

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN
PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK**

Tgl. 8 Januari 2022



Oleh

PESERTA :

**Ns. Yecy Anggreny, M.Kep.,
No.Reg.10306109113**

**Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKes HANG TUAH PEKANBARU**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat penyuluhan upaya peningkatan pemahaman pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak

1. Dasar :

SPT Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru No.: 00645/STIKES-HTP/SPT/I/2022/19 tanggal 06 Januari 2022

2. Pelaksana:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

3. Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 8 Januari 2022, kegiatan berlangsung pada pukul 15.00-17.00 WITA.

4. Tempat Pelaksanaan:

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 05 RW 012 Labuhbaru Barat

5. Laporan Kegiatan

A. Latar Belakang

Pemberian vaksinasi kepada anak dapat mengurangi tingkat penyebaran virus Corona secara keseluruhan. Hal tersebut karena anak berpotensi menjadi orang tanpa gejala (OTG) dan berpotensi menularkan virus kepada orang-orang di sekitarnya. Untuk mengurangi risiko tersebut, maka anak perlu didaftarkan untuk vaksinasi. Upaya vaksinasi ini juga dinilai cukup berhasil mencegah Covid-19.

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pemahaman pentingnya manfaat vaksin COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun. Dari hasil survei yang dilakukan masih banyak orang tua yang tidak memberikan izin anaknya untuk dilakukan vaksinasi COVID-19 dengan berbagai macam alasan. Pemberian vaksin bagi anak usia 6-12 tahun ini bertujuan melindungi mereka dari paparan Covid-19 dan memberikan keamanan saat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Alasan pemberian vaksinasi COVID-19 ini adalah

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Setelah dilakukan penyuluhan upaya peningkatan pemahaman pentingnya vaksin COVID -19 pada anak

2. Tujuan khusus :

Setelah mengikuti seminar ini diharapkan peserta mampu:

- a. Memahami pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak
- b. Memahami manfaat vaksinasi COVID-19 pada anak
- c. Memahami apa alasan vaksinasi COVID-19 pada anak
- d. Memahami jenis vaksinasi COVID-19 pada anak

D. Manfaat Kegiatan

memberikan keamanan saat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Serta Pemberian vaksinasi kepada anak dapat mengurangi tingkat penyebaran virus Corona secara keseluruhan. Hal tersebut karena anak berpotensi menjadi orang tanpa gejala (OTG) dan berpotensi menularkan virus kepada orang-orang di sekitarnya. Untuk mengurangi risiko tersebut, maka anak perlu didaftarkan untuk vaksinasi. Upaya vaksinasi ini juga dinilai cukup berhasil mencegah Covid-19

E. Nara Sumber / Pemateri

Narasumber pada kegiatan ini adalah Ns. Yecy Anggreny .M.Kep

F. Peserta

Peserta ini terdiri dari ibu -ibu RT 05 / RW 012 Labuhbaru Barat

H. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan narasumber.

J. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan metode yang disusun oleh pematari

K. Hambatan

-

L. Lampiran

1. Materi
2. SPT
3. Bukti Dokumentasi

Pekanbaru, 10 Januari 2022
Pelapor



Ns. Yecy Anggreny, M.Kep.
No. Reg. 103061109113

MATERI PENYULUHAN UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk kegiatan dalam Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan untuk memberikan manfaat berupa ilmu kepada kelompok masyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Hang Tuah Pekanbaru yang dilaksanakan di arisan dasawisma RT 05 RW 12 Kelurahan Labuhbaru barat pada hari Sabtu tanggal 8 Januari 2022 dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan pada ibu-ibu RT 05 RW 12 Kelurahan Labuhbaru barat yang mana Pemateri penyuluhan dalam kegiatan ini adalah Yecy Anggreny. Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pemahaman pentingnya manfaat vaksin COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun. Dari hasil survei yang dilakukan masih banyak orang tua yang tidak memberikan izin anaknya untuk dilakukan vaksinasi COVID-19 dengan berbagai macam alasan. Pemberian vaksin bagi anak usia 6-12 tahun ini bertujuan melindungi mereka dari paparan Covid-19 dan memberikan keamanan saat melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

Manfaat menerima vaksin Covid-19 antara lain: 1. Merangsang sistem kekebalan tubuh. Vaksin terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan dan disuntikkan ke dalam manusia. Proses ini akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang. 2. Mengurangi risiko penularan tubuh. Seseorang yang telah disuntikkan vaksin akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian tubuh akan mengenal virus dan mengurangi risiko terpapar. 3. Mengurangi dampak berat dari virus. Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan.

Pemberian vaksinasi kepada anak dapat mengurangi tingkat penyebaran virus Corona secara keseluruhan. Hal tersebut karena anak berpotensi menjadi orang tanpa gejala (OTG) dan berpotensi menularkan virus kepada orang-orang di sekitarnya. Untuk mengurangi risiko tersebut, maka anak perlu didaftarkan untuk vaksinasi. Upaya vaksinasi ini juga dinilai cukup berhasil mencegah Covid-19.

Enam alasan pentingnya vaksinasi bagi kelompok usia 6 tahun-11 tahun, di antaranya:

1. Kelompok usia tersebut harus belajar tatap muka, sehingga berisiko menularkan bagi diri sendiri, sesama murid, guru, orangtua dan lansia di rumah.

2. Mempertimbangkan kemungkinan rendahnya kepatuhan anak dalam memakai masker tidak longgar dan melorot, tidak berkerumun, menjaga jarak, juga mencuci tangan.
3. Vaksin ini aman dan dapat merangsang kekebalan terhadap COVID-19 pada kelompok umur tersebut, mendapat EUA dari BPOM, melalui kajian ITAGI, dan telah disediakan oleh Kementerian Kesehatan.
4. Kelompok usia ini sudah terbiasa mendapat imunisasi sejak bayi, balita dan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) di sekolah kelas 1 sampai dengan kelas 5.
5. Puskesmas sudah sejak lama berpengalaman melaksanakan program BIAS.
6. Konvensi Hak Anak dan UU perlindungan anak menyatakan bahawa anak mempunyai hak yang sama untuk dilindungi dari sakit, cedera, dan berbagai kekerasan

Penggunaan vaksin Sinovac untuk anak disetujui pemerintah berdasarkan pertimbangan aspek khasiat dan keamanan. Aspek ini dinilai berdasarkan studi klinik di Cina dengan total subjek 1050 anak. Penelitian menunjukkan penggunaan Vaksin Sinovac pada anak usia 6-11 tahun aman dan dapat ditoleransi dengan baik.

Profil keamanan pada anak usia 6-11 tahun sebesar 11%, sebanding dengan profil keamanan pada usia 12-17 tahun yang sudah disetujui sebesar 14%. Semua laporan kejadian tidak diinginkan (adverse events) yang teramati termasuk dalam kategori grade 1 dan 2 (ringan hingga sedang).

Terkait dengan efek pembentukan respons imun (imunogenisitas) vaksin ini pada anak usia 6-11 tahun, hasil pengamatan uji antibodi netralisasi 28 hari setelah vaksinasi dosis ke-2 menunjukkan seropositive rates dan seroconversion rates mendekati 100%. Nilai titer antibodi (Geometric Mean Titre/GMT) pada anak lebih tinggi dari titer antibodi pada kelompok dewasa yang sudah diketahui efikasinya, vaksinasi Covid-19 kepada anak-anak berusia 12-17 tahun. Keputusan ini dibuat setelah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memberikan izin penggunaan darurat (EUA) vaksin Sinovac pada 27 Juni 2021. BPOM menilai berdasarkan hasil uji klinis fase I dan II, anak usia 12-17 tahun tidak mengalami demam setelah vaksinasi dengan vaksin tersebut. Data imunogenisitas dan keamanan pun meyakinkan. Hal ini diperkuat pula dengan hasil uji klinis pada orang dewasa, lantaran kedua kelompok ini memiliki maturasi sistem imun serupa. Dari hasil uji klinis tersebut, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan dua dosis vaksin dengan jarak satu bulan. Akan tetapi, BPOM belum mengizinkan vaksinasi Covid-19 terhadap anak-anak berusia 3-12 tahun. Sebab, jumlah subyek dalam uji klinis masih belum mencukupi untuk memastikan tingkat keamanan vaksin. BPOM menyarankan agar dilakukan pengujian lagi dengan jumlah subyek yang lebih besar. Di samping juga dilakukan secara bertahap, mulai dari kelompok usia 6-11 tahun dan dilanjutkan dengan 3-5 tahun. Vaksinasi Covid-19 terhadap anak-anak juga telah dilakukan di sejumlah negara. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat, misalnya, menyetujui penggunaan vaksin Pfizer/BioNTech untuk anak berusia di atas 12 tahun pada pertengahan Mei 2021. Sebanyak 5,7 juta anak telah divaksinasi penuh hingga 29 Juni 2021, atau setara dengan 4% dari total penerima vaksin penuh. Tak hanya Amerika Serikat, vaksin Pfizer/BioNTech mendapatkan izin penggunaan darurat dan digunakan untuk anak-anak di Kanada, Uni Eropa, Inggris, Singapura, Jepang, Israel, dan Uni Emirat Arab. Melansir The Straits Times, vaksin Sinopharm juga tengah melakukan uji klinis terhadap 900 anak berusia 3-17 tahun di Uni Emirat Arab. Kemudian, dua perusahaan asal India, Bharat Biotech dan Zydus Cadila, melakukan pengujian serupa di negara tersebut. Bharat Biotech terhadap 525 anak berusia 2-18 tahun, sementara Zydus Cadila terhadap anak berusia 12-18 tahun.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 00645/STIKES-HTP/I/2022/19

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, Dengan ini memberi tugas kepada:

Nama : Ns. Yecy Anggreny, M.Kep.
No Register : 10306109113
Prodi/ Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Koordinator.
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Upaya Peningkatan Pemahaman Pentingnya Vaksinasi COVID-19 Pada Anak.
Tempat : RT 05 / RW 012 Kelurahan Labuhbaru Barat
Waktu : 8 Januari 2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat di laksanakan sebagai semestinya

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 6-01-2022
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No Reg: 10306114265

